

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif, yaitu membandingkan status kesehatan gigi dan mulut antara anak stunting dan tidak stunting pada satu waktu pengukuran tanpa memberikan perlakuan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Batakte Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur.

2. Waktu

Bulan Februari – Bulan Maret Tahun 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian. Dalam penelitian ini jumlah seluruh Balita Di Batakte adalah 69 anak.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi. Sampel dari penelitian ini adalah 15 anak yang stunting dan 54 anak yang tidak stunting sehingga total sampel = 69 anak.

D. Defenisi Operasional, Variabel Penelitian, Defenisi Operasional, Instrumen Penelitian

Tabel 3.1. Defenisi Operasional

Variabel Penelitian	Defenisi Operasional	Alat dan Cara Pengukuran	Kriteria
Stunting	Anak dikatakan stunting apabila hasil pengukuran tinggi badan menurut Z-score < -2 Standar Devisi berdasarkan standar WHO. Kondisi ini mencerminkan adanya gangguan prtumbuhan linier yang bersifat kronis akibat kekurangan gizi dalam jangka panjang, infeksi berulang atau faktor lingkungan	Melihat keberadaan bendera kuning di rumah.	Anak dikatakan Stunting jika data dari puskesmas menunjukkan bahwa ada bendera kuning pada rumah-rumah.
Tidak Stunting	Anak dikatakan tidak stunting apabila hasil pengukuran tinggi badan menurut umur menunjukkan Z- score ≥ -2 Standar Devisi berdasarkan standar WHO. Kondisi ini menunjukkan pertumbuhan tinggi badan anak sesuai atau mendekati standar normal menurut umur	Memastikan tidak ada bendera kuning.	Anak dikatakan tidak Stunting jika data dari puskesmas menunjukkan bahwa tidak ada bendera kuning pada rumah-rumah.
Status Kesehatan Gigi dan Mulut	Kondisi kesehatan rongga mulut dan gigi anak berdasarkan pemeriksaan indeks karies, indeks kebersihan mulut dan indeks jaringan periodontal.	Pemeriksaan indeks menggunakan instrument dental probe, cermin dan indikator DMF-T (Decay,Missing, Filled, Teeth), OHI-S dan CPITN	Tidak ada karies: DMF-T/ def-t = 0 Ada karies: DMF-T/def-t = 1 OHI-S = 0 – 1,2 (baik); 1,3 – 3,0 (sedang); 3,1 – 6,0(buruk). CPITN = 0 (sehat); 1 (perdarahan); 2 (calculus); 3 (poket dalam); 4 (poket dangkal)

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Artinya data diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan lembar pemeriksaan klinis status kesehatan gigi dan mulut.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pemeriksaan gigi yang berisi komponen pemeriksaan DMF-T/def-t untuk melihat adanya karies, gigi hilang karena karies, maupun gigi yang telah ditambal, OHI-S untuk melihat kebersihan gigi dan mulut, CPITN untuk melihat kondisi jaringan periodontal. Pemeriksaan dilakukan secara klinis menggunakan alat dental probe, cermin mulut, dan lampu penerangan untuk memastikan hasil yang akurat.

Seluruh instrumen tersebut digunakan sebagai sarana pencatatan langsung di lapangan untuk memperoleh data primer mengenai perbandingan status kesehatan gigi dan mulut pada anak stunting dan tidak stunting di Batakte tersebut digunakan sebagai sarana pencatatan langsung di lapangan untuk memperoleh data primer mengenai perbandingan status kesehatan gigi dan mulut pada anak stunting dan tidak stunting di Desa Batakte.

G. Jalannya Penelitian

1. Persiapan

- a. Persiapan surat izin penelitian kepada pihak Kecamatan Batakte dan Puskesmas setempat sebagai lokasi pengambilan data.

- b. Persiapan instrumen penelitian berupa format pemeriksaan DMF-T/def-t, OHI-S dan CPITN
- c. Persiapan alat diagnostic (Alat OD)

2. Pelaksanaan

- a. Pengurusan surat izin penelitian
- b. Penjelasan tentang prosedur penelitian kepada responden
- c. Melakukan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut pada setiap anak menggunakan lembar pemeriksaan klinis yang mencakup komponen status karies (DMF-T/def-t), kebersihan gigi dan mulut (OHI-S), kondisi jaringan periodontal (CPITN).
- d. Mencatat seluruh hasil pemeriksaan ke dalam lembar pemeriks.

3. Pengolaha Data

Melakukan analisis data hasil pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut pada anak stnting dan tidak suntng. Data kemudian dikelompokkan, dibandingkan, dan dihitung sesuai kebutuhan penelitian.

H. Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, kemudian data tersebut diseleksi untuk mengetahui kelengkapan dan konsistensinya. Selanjutnya data direkapitulasi dan diolah menggunakan bantuan komputer. Dalam analisis ini akan diketahui perbandingan status kesehatan gigi dan mulut antara anak stunting dan anak tidak stunting di Batakte, meliputi indeks karies, kebersihan mulut, serta kondisi jaringan periodontal. Hasil analisis ini digunakan untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang bermakna antara kedua kelompok tersebut.